



▶ LIBUR LEBARAN

Waspadai Juga Copet dan Jambret

DANUREJAN-
Menyambut libur Lebaran tahun ini, Polresta Jogja bersiap mengantisipasi persoalan lalu lintas dan kriminalitas.

Abdul Hamid Razak dan Salsabila
Annisa Azmi
redaksi@harianjogja.com

▶ Selama Operasi Ketupat 2018, Polresta Jogja menerjunkan 475 personel.

▶ Selain kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, wisatawan juga harus mewaspadai tindak kriminal seperti copet dan jambret.

Selain kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, kerawanan lain yang diantisipasi adalah tindak kriminal copet dan jambret. Melalui Operasi Ketupat Progo 2018 yang digelar sejak 7 Juni hingga 24 Juni mendatang, Polresta Jogja menerjunkan 475 personel dan sembilan posko lebaran di titik keramaian dan kawasan wisata. Kepala Polresta (Kapolresta) Jogja Ajun Komisari Besar Armaini mengatakan selama 18 hari ke depan, selain menerjunkan 475 personel polisi, Polresta Jogja juga bakal menerjunkan 700 orang dari instansi dan elemen masyarakat sekitar untuk mengamankan Kota Jogja saat libur Lebaran. Sedangkan soal sembilan pos, kata dia, terdiri

dari empat pos pengamanan serta lima pos pelayanan.

"Kerawanan-kerawanan pasti ada, sudah kami petakan seperti pencopetan, penjambratan masih ada kerawanan. Targetnya untuk mengamankan Kota Jogja dari kerawanan itu," kata AKBP Armaini sesuai apel Gelar Pusukan Operasi Ketupat Progo 2018 di halaman Balai Kota Jogja, Rabu (6/6).

Kapolresta mengatakan pos keamanan akan diletakkan di titik-titik rawan macet lalu lintas seperti kawasan pasar, pusat-pusat perbelanjaan, stasiun dan terminal. Sedangkan pos pelayanan masyarakat yang menyediakan info dan bantuan logistik akan diposisikan di kawasan wisata.

"Semua posko sudah siap dengan antisipasi kerawanan yang sudah dipetakan," kata dia.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan selain kecelakaan lalu lintas (lakalantas) dan kemacetan, pemudik dan wisatawan yang berkunjung ke Jogja diminta mewaspadai tindak kriminalitas, mulai dari copet, jambret hingga kejahatan hipnosis (penggendaman).

Haryadi mengatakan segala bentuk gangguan keamanan dan ketertiban selama musim mudik ini akan ditindak tegas. Pemkot dan Polresta Jogja bersama elemen keamanan lainnya, termasuk masyarakat terlibat dalam pengamanan perayaan Idulfitri tahun ini. "Ini dilakukan untuk mengantisipasi gangguan keamanan dan ketertiban selama libur Lebaran," katanya.

Wali Kota mengatakan setidaknya ada empat ancaman yang patut diwaspadai selama Operasi Ketupat 2018. Di antaranya adalah terkait dengan stabilitas harga dan

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Pit. Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005